

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner
- Lampiran 2 Satuan Acara Penyuluhan (SATPEL)
- Lampiran 3 Media Penyuluhan (Flipchart)
- Lampiran 4 Etical Clereance
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7 Master Tabel
- Lampiran 8 Denah Lokasi Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 10 Jadwal Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 12 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (dalam Kemenkes RI, 2019) sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Menurut undang-undang No. 18 tahun 2014 (dalam Kemenkes RI, 2019) pengertian kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan satu kesatuan dari kesehatan tubuh yang harus kita pelihara (Anggow, Mintjelungan and anindita, 2017). Kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan secara umum, karena mulut merupakan suatu tempat yang amat ideal bagi perkembangan bakteri. Oleh karena itu, perlu disosialisasikan kepada masyarakat agar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dengan baik (Sukanti, 2018).

Berdasarkan data hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 mayoritas penduduk Indonesia 94,7% sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik yaitu menyikat gigi setiap hari. namun dilihat dari presentase tersebut tersebut hanya 2,8% dengan waktu menyikat gigi yang tepat, yaitu minimal dua kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. berdasarkan umur presentase perilaku mmenyikat gigi yang baik untuk semua kelompok umur 5-9 tahun sebesar 93,2% dengan presentase perilaku waktu menyikat gigi yang tepat sebanyak 1,4 % , laki – laki 94,0%, perempuan 95,4% yang menyikat gigi setiap umur, sedangkan waktu yang tepat menyikat gigi sesuai jenis kelamin laki laki 2,5 % dan perempuan 3,1% (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Promosi kesehatan merupakan upaya memengaruhi masyarakat agar menghentikan perilaku berisiko tinggi dan menggantikannya dengan perilaku yang aman atau paling tidak berisiko rendah (Kholid, 2014 : 2).

Penyuluhan kesehatan gigi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat (Diantari, 2019).

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Menyikat gigi adalah tindakan untuk menyingkirkan kotoran yang melekat pada permukaan gigi, terutama dilakukan setelah makan pagi dan malam sebelum tidur sehingga mengurangi masalah kesehatan gigi (Antika, 2018).

Dari hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa/i kelas II SDN 064023 ditemukan 8 dari 10 siswa/i yang belum mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui penelitian untuk mengetahui peranan penyuluhan menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i kelas II SDN 064023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan penelitian sebagai berikut bagaimana peranan penyuluhan menggunakan flipchart terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa/i kelas II SDN 064023.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan penyuluhan menggunakan flipchart terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa/ i kelas II SDN 064023.

C.2 Tujuan Khusus

1. Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan cara menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan pada siswa/ I kelas II SDN 064023.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi setelah dilakukan penyuluhan menggunakan flipchart pada siswa/ i siswa/ i kelas II SDN 064023.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran pada siswa/ i kelas II SDN 064023 cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah informasi sebagai bahan referensi di Perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pelayanan bidang kesehatan gigi sebagai penambah informasi atau bahan yang dapat memajukan bidang pelayanan kesehatan gigi.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu tentang kesehatan gigi dan promosi kesehatan gigi.